PENGEMBANGAN MEDIA *SPINNING WHEEL* (RODA MANDIRI BELAJAR) DALAM BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMPN 3 PANGKAJENE

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Dan Konseling STKIP Andi Matappa

Oleh :

RACHMAWATI
919862010013

ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
STKIP ANDI MATAPPA
2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

JUDUL : PENGEMBANGAN MEDIA *SPINNING WHEEL* (RODA MANDIRI BELAJAR) DALAM BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMPN 3 PANGKAJENE

Atas Nama Saudara :

Nama	: Rachmawati
NIM	: 919862010013
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Bimbingan dan konseling

Setelah diperiksa/ diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 18 November 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
AHMAD YUSUF, S.Pd.,M.Pd.	**MUH. ILHAM BAKHTIAR, S.Pd.,M.Pd.**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Bimbingan dan konseling
A. ZAM IMMAWAN ALAM. SH., MH,	**SALMIATI, S.Pd.,M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima Oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Hari Sabtu 18 November 2023.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa Pangkep

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., MH

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : AHMAD YUSUF, S.Pd., M.Pd (.....)

Sekretaris : MUH. ILHAM BAKHTIAR, S.Pd.,M.Pd. (.....)

Penguji : 1. A. AZTRI FITHRAYANI ALAM, SH., S.Pd., MH (.....)

2. NURHIDAYAHTULLAH D, S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. AHMAD YUSUF, S.Pd., M.Pd (.....)

2. MUH. ILHAM BAKHTIAR, S.Pd.,M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: RACHMAWATI
NPM	: 919862010013
Jurusan / Program Studi	: Ilmu Pendidikan / Bimbingan Dan Konseling
Judul Skripsi	: PENGEMBANGAN MEDIA SPINNING WHEEL (RODA MANDIRI BELAJAR) DALAM BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMPN 3 PANGKAJENE

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene,18 November 2023

Yang membuat pernyataan



RACHMAWATI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

MOTTO

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai,

tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat”

(Zig Ziglar)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

ABSTRAK

RACHMAWATI, 2023. Pengembangan Media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) dalam bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SMPN 3 Pangkajene. Dibimbing Oleh: Ahmad Yusuf sebagai pembimbing 1 dan Muh. Ilham Bakhtiar sebagai pembimbing 2, program studi bimbingan dan konseling STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini menelaah Pengembangan media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SMPN 3 Pangkajene. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui bentuk desain media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) dalam bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SMPN 3 Pangkajene (2) Mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) dalam bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SMPN 3 Pangkajene (3) mengetahui efektifitas media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) dalam bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SMPN 3 Pangkajene.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan *(Research And Development)* yang berdasarkan tahapan-tahapan penelitian oleh Borg and Gall. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, wawancara dan observasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 10 siswa dengan pengambilan subjek menggunakan *purposive sampling*. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Bentuk desain media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) yaitu berbentuk lingkaran terdapat berbagai macam materi di dalamnya, dengan memiliki karakteristik yang dimana dimodifikasi dalam bentuk permainan sehingga memungkinkan partisipasi aktif siswa untuk belajar serta memiliki nilai kompetisi kerja sama didalamnya. (2) Pengembangan media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) telah dilakukan uji validitas ahli materi dan uji kepraktisan dengan memiliki kriteria ketepatan, kelayakan, kepraktisan, dan kegunaan dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa SMPN 3 Pangkajene. (3) Efektifitas media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) yang telah dikembangkan yaitu efektif meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan kategori rendah menjadi sangat tinggi berdasarkan hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test. Artinya penggunaan media *Spinning Wheel* (roda mandiri belajar) dapat digunakan di sekolah SMPN 3 Pangkajene

Kata kunci: Media *Spinning Wheel* (Roda Mandiri Belajar), Kemandirian Belajar Siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd, selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. A. Zam Immawan, SH, MH, selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Salmiati, S.Pd., M.Pd, selaku ketua program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd, dan Muh. Ilham Bakhtiar, S.Pd., M.Pd., masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

5. Aztri Fithrayani Alam, SH., S.Pd.,MH dan Nurhidayahtullah D, S.Pd., M.Pd., masing-masing sebagai penguji pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Teristimewa diucapkan terimakasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
8. Terimakasih untuk teman-teman kelas sudah menemani dari awal semester, belajar daring hingga semester akhir, begitu juga teman-teman tim penelitian pengembangan yang sudah mau bekerjasama, dari awal berfikir akan susah menjalani penelitian ini tapi Alhamdulillah berkat bantuan dan kerjasama kita semua bisa melewatinya.
9. Terimakasih untuk seseorang yang sangat istimewah, yang selalu setia menemani dari awal KKN hingga sekarang, membantu dari segi mental dan keuangan.
10. Terimakasih juga untuk diri sendiri yang tidak menyerah dan mampu bertahan sampai akhir atas banyaknya cobaan untuk mengakhiri, semoga kedepannya lebih kuat dan tangguh lagi.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan. *Amiinn.*

Pangkajene, 18 November 2023

Penulis



Rachmawati

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING i

i

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTRAK

vi

PRAKATA

viii

DAFTAR ISI

xi

DAFTAR TABEL

xiii

DAFTAR GAMBAR

xiv

DAFTAR LAMPIRAN

xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar belakang

1

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

B. Rumusan masalah 6
C. Tujuan penelitian 6
D. Spesifikasi produk yang di harapkan 7
E. Asumsi dan keterbatasan pengembangan 7
F. Definisi istilah 8
G. Manfaat penelitian 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PENGEMBANGAN 10
A. Kajian pustaka 10
B. Kerangka pengembangan 33
C. Model Hipotek Pengembangan 34
BAB III METODE PENELITIAN 35
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 35
B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian 39
C. Prosedur Dan Tahapan Pengembangan 40
D. Teknik Pengumpulan Data 49
E. Instrument Pengembangan 52
F. Teknik Analisis Data 54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 58
A. Hasil Penelitian Pengembangan 58
B. Pembahasan 87

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 94

A. Kesimpulan

94

B. Saran

95

DAFTAR PUSTAKA 96

LAMPIRAN

101

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

DAFTAR TABEL

Nomor	Nama	Halaman
Tabel 3.1	Gradasi Jawaban Angket Skala Likert	52
Tabel 3. 2	Bobot skala penelitian	54
Tabel 4.1	Sistematika dan alokasi waktu kegiatan	67
Tabel 4.2	Penilaian Uji Kegunaan	72
Tabel 4.3	Penilaian Uji Kelayakan	73
Tabel 4.4	Penilaian Uji Ketepatan	74
Tabel 4.5	Penilaian Uji Isi Materi	75
Tabel 4.6	Data Penilaian Lembar Kerja Pertemuan 1	78
Tabel 4.7	Data Penilaian Lembar Kerja Pertemuan 2	79
Tabel 4.8	Data Penilaian Lembar Kerja Pertemuan 3	80
Tabel 4.9	Data Penilaian Lembar Kerja Pertemuan 4	81
Tabel 4.10	Hasil Analisis Uji Wilcoxon Signed Rank Test	82
Tabel 4.11	Hasil Statistik Uji Wilcoxon Signed Rank Test	84

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka pengembangan	33
Gambar 2.2	Model hipotetik	34
Gambar 3.1	Diagram alur siklus pengembangan	38
Gambar 3.2	Model pengembangan panduan media S*pinning wheel*	49
Gambar 4.1	Buku Panduan	86
Gambar 4.2	Media *Spinning Wheel*	86

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Nama	Halaman
1.	Need Assesment	102
2.	Kisi-Kisi Angket Uji Coba	104
3.	Instrument Angket Uji Coba	106
4.	Kisi-Kisi Angket Pre-Test & Post-Test	109
5.	Instrumen Angket Pre-Test & Post-Test	111
6.	Pedoman Observasi	149
7.	Tabulasi Uji Coba	153
8.	Tabulasi Angket Pre-Test	154
9.	Tabulasi Angket Post-Test	155
10.	Dokumentasi Kegiatan	156
11.	Uji Validasi Instrumen Dan Reability	161
12.	Uji Wilcoxon Signed Rank Test	164
13.	Validasi ahli	165
14.	Buku Panduan	189
15.	Daftar Hadir	190

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

16. Lembar Kerja Peserta Didik 194
17. Lembar Kepuasan Produk 234
18. Persuratan 247
19. Riwayat Hidup 253

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kualitas pendidikan dapat diukur dari penilaian hasil belajar. Menurut Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidik menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar siswa mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan Keterampilan. Selama ini, penilaian yang dilakukan dominan hanya pada kognitif dan keterampilan saja. Kompetensi sikap seperti, rasa ingin tahu siswa, motivasi belajar, keaktifan siswa, dan kemandirian belajar siswa kurang mendapat perhatian. Padahal kemandirian belajar memberikan aspek yang menentukan keberhasilan dalam belajar (Wiralodra, 2018). Siswa dengan kemandirian yang tinggi, akan berusaha bertanggung jawab terhadap kemajuan prestasinya, mengatur diri sendiri, memiliki inisiatif yang tinggi dan memiliki dorongan yang kuat untuk terus menerus mengukir prestasi (Rohmat, 2014).

Kemandirian belajar siswa merupakan cermin sikap kreatif, kebebasan dalam bertindak dan tanggung jawab yang ditandai dengan adanya inisiatif belajar dan keinginan mendapat pengalaman baru (Mashuri, 2012). Belajar yang diikuti kemandirian akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajarnya dengan penuh tanggung jawab, kemauan yang kuat dan memiliki disiplin yang tinggi sehingga prestasi belajar akan dapat dicapai dengan maksimal (Asmar, 2018). Menurut Rijal (2015) mengatakan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang terdapat di dalam dirinya sendiri (faktor endogen) dan faktor-faktor yang terdapat di luar dirinya (faktor eksogen). Faktor endogen

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

(internal) adalah semua pengaruh yang bersumber dari dalam dirinya sendiri, seperti keadaan keturunan dan konstitusi tubuhnya sejak dilahirkan dengan segala perlengkapan yang melekat padanya. Segala sesuatu yang dibawa sejak lahir adalah merupakan bekal dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan individu selanjutnya. Bermacam-macam sifat dasar dari ayah dan ibu mungkin akan didapatkan didalam diri seseorang, seperti bakat, potensi intelektual dan potensi pertumbuhan tubuhnya, dan Faktor eksogen (eksternal) adalah semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan dengan faktor lingkungan. Lingkungan kehidupan yang dihadapi individu sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang, baik dalam segi negatif maupun positif. Lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik terutama dalam bidang nilai dan kebiasaan-kebiasaan hidup akan membentuk kepribadian, termasuk pula dalam hal kemandiriannya. Adapun ciri-ciri kemandirian belajar adalah mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif, tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain tidak lari atau menghindari masalah, memecahkan masalah dengan berfikir yang mendalam, apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain, berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan, dan bertanggung jawab atas tindakannya sendiri (Prayuda, 2014).

Kemandirian belajar rendah sudah menjadi fenomena di sekolah, banyak siswa yang telah mengalami permasalahan tersebut. Menurut Nurwahyuni (2013) pada Sekolah Menengah Pertama yang ada di Palu Sulawesi tengah. Sebagai contoh masih banyak siswa SMP di Palu Sulawesi Tengah yang tidak mampu menyelasaikan sendiri tugas-tugas belajar yang diberikan oleh gurunya, selalu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

dengan meningkatkan kemandirian belajar siswa, Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "pengembangan media *Spinning Wheel* (Roda Mandiri Belajar) dalam bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SMPN 3 Pangkajene"

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Bentuk Desain Media *Spinning Wheel* (Roda Mandiri Belajar) Dalam Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMPN 3 Pangkajene?
2. Bagaimana Tingkat Kevalidan Dan Kepraktisan Media *Spinning Wheel* (Roda Mandiri Belajar) Dalam Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMPN 3 Pangkajene?
3. Bagaimana Efektifitas Media *Spinning Wheel* (Roda Mandiri Belajar) Dalam Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMPN 3 Pangkajene?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Bentuk Desain *Spinning Wheel* (Roda Mandiri Belajar) Dalam Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMPN 3 Pangkajene

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

2. Mengetahui Tingkat Kevalidan Dan Kepraktisan Media *Spinning Wheel* (Roda Mandiri Belajar) Dalam Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMPN 3 Pangkajene
3. Mengetahui Efektifitas Media *Spinning Wheel* (Roda Mandiri Belajar) Dalam Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMPN 3 Pangkajene

D. Spesifikasi produk yang di harapkan

Pada penelitian ini, peneliti mengharapkan mampu menghasilkan sebuah produk yaitu berupa panduan media *Spinning Wheel* (Roda Mandiri Belajar) untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMPN 3 Pangkajene, Spesifikasi yang dihasilkan berupa panduan ini nantinya yang akan menjadi dasar pedoman guru BK dalam menunjang kegiatan layanan bimbingan konseling di sekolah. Kemudian panduan tersebut yang akan dihasilkan nantinya akan memiliki spesifikasi isi yaitu: bentuk, karakteristik, materi tentang kemandirian belajar, dan instrument untuk mengevaluasi seluruh teknik yang diberikan.

E. *Asumsi dan keterbatasan pengembangan*

Dalam pengembangan panduan ini ada beberapa keterbatasan dalam pengembangan yaitu:

Asumsi pengembangan:

1. Media *Spinning Wheel* (Roda Mandiri Belajar) yang dikembangkan adalah sebuah media roda berputar yang memuat gambar, warna, materi serta pertanyaan sesuai dengan materi peningkatan kemandirian belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

2. Panduan yang dikembangkan di gunakan untuk memfasilitasi siswa dan sebagai sumber informasi serta dapat meningkatkan kemandirian belajarnya.

Keterbatasan pengembangan:

Penelitian pengembangan ini hanya sebatas menghasilkan produk berupa panduan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui media *Spinning Wheel* (Roda Mandiri Belajar).

F. Definisi istilah

1. Media *Spinning Wheel* (Roda Mandiri Belajar) adalah sebuah media berbentuk roda yang dapat diputar dan dibagi menjadi beberapa sektor atau bagian, yang memuat materi terkait kemandirian belajar serta berisi tentang pertanyaan seputar materi yang telah di terima, hal ini sebagai upaya untuk mengatasi kemandirian belajar rendah.
2. Bimbingan belajar adalah proses bantuan yang di berikan kepada individu agar dapat mengatasi masalah-masalah yang di hadapi dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan dalam belajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal.
3. Kemandirian belajar adalah suatu sikap yang didorong oleh keinginan, inisiatif, dan tanggung jawab sendiri untuk menentukan serta mencari sumber belajar dan metode pembelajaran tanpa suruhan atau dorongan orang lain.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

G. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumber informasi yang positif bagi ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang bimbingan dan konseling mengenai upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Di harapkan dapat memberikan sebuah manfaat bagi siswa agar mengetahui mengatasi kemandirian belajar rendah dan dapat meningkatkan kemandirian belajarnya

b. Bagi Guru BK

Dapat membantu dan memberikan inovasi baru dalam memberikan informasi kepada siswa berdasarkan karakteristik dan kebutuhannya. Serta dapat dijadikan sebuah referensi untuk di berikan kepada siswa siswi di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Dapat membantu pihak sekolah dan guru pembimbing untuk lebih mengarahkan kepada siswa agar dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa, sehingga menciptakan hasil belajar yang optimal serta lulusan yang memiliki prestasi yang baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PENGEMBANGAN, DAN MODEL HIPOTETIK

A. Kajian pustaka

1. Kemandirian belajar

a. Pengertian kemandirian belajar

Kemandirian belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri dalam menguasai suatu materi tertentu sehingga dapat digunakan dalam memecahkan masalah yang dihadapi (Egok, 2017). Kemandirian Belajar dapat diartikan dengan sifat serta dalam kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk melakukan kegiatan yang aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki (Aini, 2012). Kemandirian Belajar adalah Kesanggupan peserta didik menjalani proses belajar dengan seorang diri tanpa bergantung pada orang lain yang dilakukan dengan penuh kesabaran dan mengarah kepada suatu pencapaian tujuan yang diinginkan oleh peserta didik (Nurwahyuni, 2013). Kemandirian belajar merujuk pada kemauan dan kemampuan setiap individu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar, serta evaluasi hasil belajar. Artinya siswa yang memiliki kemandirian belajar akan lebih kreatif dan lebih unggul daripada siswa yang belum terbangun inisiatif belajar dari dalam dirinya. (Badjeber, 2020: 2) Kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang dilakukan seseorang tanpa bergantung pada bantuan orang lain sebagai suatu peningkatan dalam hal pengetahuan,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

keterampilan, atau pengembangan prestasi, yang meliputi menentukan dan mengelola sendiri bahan ajar, waktu, tempat, serta memanfaatkan berbagai sumber belajar (Hidayat, 2020: 149)

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan untuk belajar dengan inisiatif sendiri tanpa bantuan pihak lain dalam penentuan tujuan belajar, yaitu dalam aspek pengetahuan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dengan indikator percaya diri, tanggung jawab, inisiatif untuk belajar.

b. Ciri-ciri kemandirian belajar

Menurut Santosa (2014) bahwa ciri-ciri dari kemandirian belajar siswa adalah:

1) Mampu berfikir secara kritis dan kreatif
2) Tidak mudah terpengaruh orang lain
3) Tidak lari atau menghindari masalah dalam belajar
4) Mampu memecahkan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain
5) Belajar dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan
6) Bertanggung jawab

Babari (2012) berpendapat ada lima ciri-ciri kemandirian belajar, antara lain:

1) Keyakinan, sikap yang harus dimiliki oleh siswa agar bisa berkompeten. Siswa bisa memahami materi oleh guru.
2) Bisa berusaha sekuat tenaga, siswa harus bisa berusaha sekuat tenaga untuk diberikan oleh guru.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

3) Memahami bidang serta keahlian yang sama dengan tugasnya. Siswa harus bisa kerajinan agar bisa memiliki keahlian yang khusus di bidangnya.
4) Memandang peluang, siswa tidak boleh bergantung kepada orang lain. Siswa bisa memberikan perubahan yang lebih baik.
5) Menerima resiko, siswa harus menerima resiko, dari dalam kelas ataupun dari luar kelas.

Menurut Tasaik (2018) bahwa ciri-ciri dari kemandirian belajar siswa adalah:

1) Keadaan seseorang yang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya
2) Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi
3) Memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugasnya
4) Bertanggungjawab terhadap apa yang dilakukannya

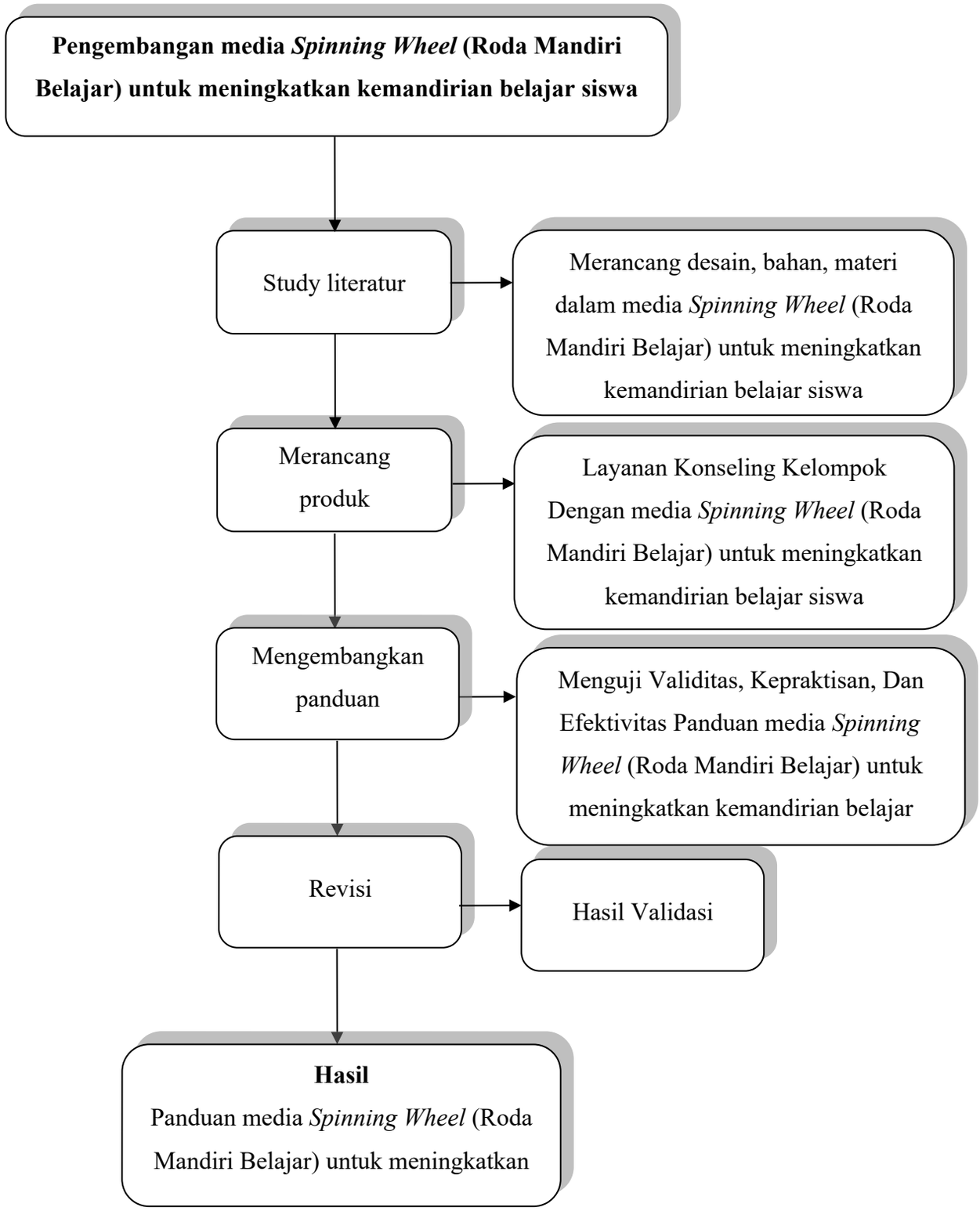
Menurut Hidayat (2020) yaitu ciri-ciri pelajar yang memiliki kemandirian belajar antara lain:

1) mempunyai tanggung jawab
2) memiliki keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya serta
3) dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin untuk belajar.

Menurut Prayuda (2014) bahwa ciri-ciri kemandirian belajar adalah mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif, tidak mudah terpegaruh oleh pendapat orang lain tidak lari atau menghindari masalah, memecahkan masalah dengan berfikir yang mendalam, apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

B. Kerangka pengembangan

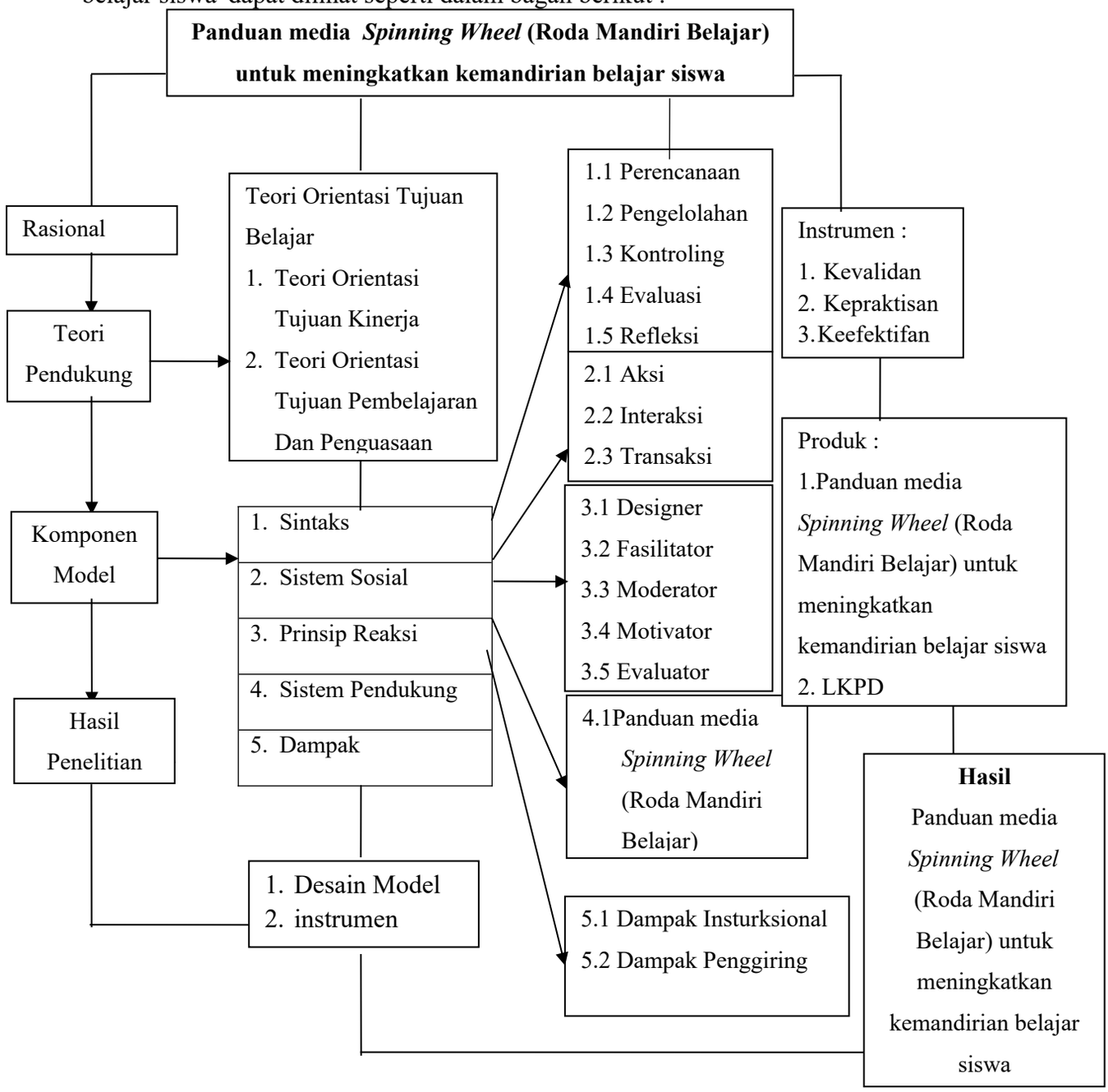


Gambar 2.1 Kerangka pengembangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

C. Model Hipotek Pengembangan

Model Hipotetik yang ada dalam penelitian ini adalah "Model Panduan media *Spinning Wheel* (Roda Mandiri Belajar) untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa"dapat dilihat seperti dalam bagan berikut :



Gambar 2.2 Model Hipotetik Pengembangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Didalam penelitian ini peneliliti menggunakan model penelitian dan pengembangan (*research and development*). Pendekatan Penelitian dan Pengembangan (research and development) merupakan pendekatan penelitian untuk melakukan penelitian, pengembangan, dan pengujian suatu produk. Untuk menghasilkan produk-produk tertentu memerlukan penelitian yang bersifat dan mendasarkan pada analisis kebutuhan.

Penelitian dan Pengembangan dimaksudkan untuk menguji keefektifan produk tersebut, supaya produk tersebut dapat berfungsi dan bermanfaat bagi pendidikan. Penelitian dan pengembangan media *Spinning Wheel* (Roda Mandiri Belajar) dalam bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SMPN 3 Pangkep ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Depelopment)* Borg and Gall. Menurut Setyosari (2013) "penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* dalam pendidikan adalah sebuah model pengembangan berbasis industri di mana temuan penelitian digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru, yang kemudian secara sistematis diuji di lapangan, dievaluasi, dan disempurnakan sampai mereka memenuhi kriteria tertentu, yaitu efektivitas, dan berkualitas" Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk supaya dapat berfungsi di dunia pendidikan, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

Jadi penelitian pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa *multy years).* Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian dan pengembangan diartikan sebagai suatu metode penelitian yang dipakai untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektifitas produk tersebut. Sedangkan menurut Mulyatiningsih (2012) R&D tidak sekedar sebagai penelitian sederhana, tetapi juga memiliki tujuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui proses pengembangan.

Dari uraian penelitian dan pengembangan (R&D) di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Penelitian dan pengembangan adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan suatu produk yang dapat dikembangkan secara optimal.
b) Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk menyempurnakan produk yang telah ada maupun mengembangkan suatu produk baru melalui pengujian, sehingga produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
c) Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk membuat suatu produk tertentu dan menguji validitas dan efektivitas produk tersebut.

Olehnya itu penelitian dan pengembangan adalah sebuah penelitian untuk memahami kebutuhan yang mendesak untuk dipenuhi dari sebuah komunitas atau kelompok masyarakat, selanjutnya dilakukan kajian mendalam terhadap sebab-sebabnya, sekaligus kajian teori yang relevan mengatasi sebab tersebut, untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan sebuah produk, memvalidasi, dan menguji efektifitasnya.

Agar model pengembangan dengan mengacu pada strategi yang telah dipaparkan di atas sehingga relevan dengan tujuan penelitian ini, maka peneliti merumuskan langkah-langkah pengembangan menjadi seperti berikut ini:

1. Penelitian awal dan pengumpulan informasi awal
2. Perencanaan pengembangan
3. Pengembangan format produk awal
4. Uji coba awal
5. Revisi produk I
6. Uji coba lapangan
7. Revisi produk II
8. Deseminasi dan Implementasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

Untuk lebih jelasnya perhatikan diagram alur siklus pengembangan berikut ini:



Gambar 3.1 Diagram alur siklus pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan dalam pengembangan model panduan media *Spinning Wheel* (Roda Mandiri Belajar) dalam bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SMPN 3 Pangkajene berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil tanggapan, kritik dan saran dari para ahli, hasil uji kelompok kecil dan uji kelompok besar terhadap rencana pengembangan program yang telah disusun. Data kuantitatif diperoleh dari uji kelompok kecil dan uji kelompok besar yang berupa penilaian secara umum mengenai produk yang dihasilkan. Data yang didapatkan kemudian diolah guna menunjukkan taraf kevalidan dan praktisan pada panduan media *Spinning Wheel* (Roda Mandiri Belajar) dalam bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

belajar siswa SMPN 3 Pangkajene, seluruh data baik data kuantitatif maupun kualitatif yang diperoleh akan digunakan sebagai dasar merevisi produk panduan media *Spinning Wheel* (Roda Mandiri Belajar) dalam bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SMPN 3 Pangkajene.

B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di SMPN 3 Pangkajene yang terletak di kelurahan Mappasaile, Kecamatan Pangkajene. Tidak jauh dari pusat perkotaan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tentang kondisi kemandirian belajar yang masih rendah, peneliti mengambil langkah awal untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Khususnya pada sekolah menengah pertama. Oleh karena itu dengan adanya tindakan awal ini mampu merubah siswa siswi baik itu dari pemahamannya, cara berperilakunya serta hasil belajarnya. Adapun yang akan menjadi subjek didalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 10 siswa, yang dimana pengambilan subjeknya menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu jenis dari non-random sampling, yaitu teknik pengambilan subjek dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap subjek diantara populasi yang dipilih. Penilaian itu diambil tentunya apabila memenuhi kriteria tertentu yang sesuai topik penelitian. Menurut Dana P.Turner, (2020) *purposive samping* merupakan teknik pengambilan subjek yang digunakan ketika penelitian sudah punya target individu dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pengembangan

Pada hasil penelitian dan pembahasan ini akan dikemukakan tentang pengembangan media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) dalam bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SMPN 3 Pangkajene. Hasil pengembangan yang dimaksud yaitu hasil validasi produk berupa buku panduan media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa yang sudah direvisi berdasarkan saran dan masukan dari para ahli. Pada proses pelaksanaan kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian dan pengembangan *Borg And Gall*. Adapun uraian secara jelas yakni:

1. Penelitian Dan Pengumpulan Informasi

a. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil pengamatan langsung di SMPN 3 Pangkajene, diperoleh informasi bahwa belum ada program-program yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kemandirian belajar siswa. Program program yang dimaksud dapat berupa kegiatan bimbingan konseling yang membantu untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan menggunakan media yang praktis, efektif dan efesien sehingga mampu membantu siswa meningkatkan kemandirian belajarnya

Dari hasil survey melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan diketahui bahwa di kelas VIII terdapat siswa yang memiliki masalah kemandirian belajar yang rendah, serta dalam proses pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan konseling belum pernah memakai media sebagai alat penyampaian materi, proses

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

pelaksanaan layanan bimbingan konseling bersifat monoton sehingga siswa merasakan kejenuhan. Hal inilah yang akhirnya membuat peneliti melakukan penelitian pengembangan media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) dalam bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SMPN 3 Pangkajene. Penelitian ini juga mendapat sambutan yang antusias dari dosen pembimbing dan guru bimbingan dan konseling SMPN 3 Pangkajene.

1) Karakter Siswa

Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti tidak hanya didasarkan pada asumsi-asumsi dalam menganalisis kebutuhan saja tetapi juga pada hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, dengan menggunakan teknik *survey* melalui angket yang diberikan pada 10 siswa SMPN 3 Pangkajene.

Dari hasil angket yang diberikan kepada siswa SMPN 3 Pangkajene, diperoleh hasil yakni masih banyak siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah, sehingga mereka sangat membutuhkan adanya sebuah layanan bimbingan konseling dengan menggunakan media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) untuk membantu meningkatkan kemandirian belajar siswa, agar kedepannya siswa memiliki hasil belajar yang baik.

Selanjutnya dari hasil observasi awal di SMPN 3 Pangkajene, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang memiliki kepercayaan diri yang kurang dengan masih malu-malu memperkenalkan diri serta mempresentasikan hasil belajarnya, serta kurangnya insiatif belajar siswa yang dimana proses pembelajaran masih bergantung pada guru tidak ada keinginan untuk belajar sendiri atau mencari referensi di perpustakaan, dan kedisiplinan siswa dalam hal belajar yang masih

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

kurang seperti mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Hal ini membuktikan bahwa masih banyak siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah sehingga mereka membutuhkan sebuah layanan bimbingan konseling dengan menggunakan media untuk meningkatkan kemandirian belajarnya.

Adapun hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling SMPN 3 Pangkajene adalah sebagai berikut:

a) Program bimbingan dan konseling cukup terhambat dikarenakan tidak adanya jadwal bimbingan dan konseling, hanya melihat jadwal kosong untuk bisa melaksanakannya, tetapi hal itu tidak membuat program bimbingan dan konseling tidak berjalan meski cukup terhambat.
b) Masalah kemandirian belajar menjadi masalah penting di sekolah, adapun kelas yang dominan memiliki kemandirian belajar rendah yaitu kelas VIII. Hal yang membuat siswa di kelas tersebut dominan memiliki kemandirian belajar rendah dikarenakan masih kurangnya kesadaran akan belajar, dan memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.
c) Dalam proses layanan bimbingan konseling memiliki faktor pendukung dalam membentuk kemandirian belajar siswa yaitu kehadiran siswa yang mendukung sehingga tidak ada yang ketinggalan, serta faktor penghambatnya yaitu siswa cenderung cepat merasakan kejenuhan.
d) Selama pelaksanaan layanan bimbingan konseling belum pernah menerapkan penggunaan media, faktor inilah yang menjadi penghambat sehingga siswa cenderung cepat merasakan kejenuhan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

e) Media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa sangat diperlukan, dengan adanya media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) beserta panduannya tentu saja memudahkan guru melaksanakan layanan bimbingan konseling, serta siswa lebih menyenangkan mengikuti proses layanan bimbingan konseling sekaligus mudah memahami penyampaian guru dengan itu dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa untuk meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling SMPN 3 Pangkajene, dapat disimpulkan bahwa pemberian media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) untuk meningkatkan kemandirian belajar melalui layanan bimbingan dan konseling belum pernah dilaksanakan. Maka dikembangkannya media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) beserta panduannya diharapkan mampu membantu siswa meningkatkan kemandirian belajarnya.

2) Studi Literatur

Dalam pelaksanaan studi literatur, peneliti melakukan pengumpulan materi mengenai pengembangan media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) dalam bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan studi literatur (kajian pustaka) yang ada kaitannya dengan pengembangan produk. Beberapa hasil peneliti yang berkaitan dengan pengembangan media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) dalam bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa juga dijadikan referensi oleh peneliti. Selanjutnya hasil dari studi literatur yang telah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

dilakukan baik itu tujuan ataupun manfaat yang akan diterima, dimasukkan ke dalam pengembangan produk yang akan dikembangkan.

Berdasarkan dari berbagai literatur yang telah diperoleh, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengembangan media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) dalam bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa merupakan salah satu cara yang tepat untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemandirian belajarnya. Melihat bahwa dalam pemberian media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) dalam bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa banyak manfaatnya, maka berdasarkan literatur-literatur tersebut peneliti berharap agar pengembangan media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) beserta panduannya mampu membantu siswa untuk meningkatkan kemandirian belajarnya.

3) Merumuskan Masalah

Merujuk pada hasil assessment kebutuhan pada siswa dan guru bimbingan dan konseling di SMPN 3 Pangkajene, maka dianggap penting untuk melaksanakan pemberian program atau pengembangan media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) dalam bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Oleh karena itu, pengembangan media *spinning wheel* (roda mandiri belajar)beserta panduannya ini dapat dijadikan rujukan bagi tenaga pengajar dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

2. Perencanaan Dan Pengembangan

Pada tahap perencanaan pengembangan media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) ini, peneliti melakukan observasi serta wawancara kepada guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta tahap pengembangan Media *Spinning wheel* (roda mandiri belajar) untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Bentuk desain media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) yaitu berbentuk lingkaran terdapat berbagai macam materi di dalamnya, dengan memiliki karakteristik yang dimana dimodifikasi dalam bentuk permainan sehingga memungkinkan partisipasi aktif siswa untuk belajar serta memiliki nilai kompetisi kerja sama didalamnya.
2. Pengembangan media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) beserta panduannya telah dilakukan uji validitas ahli materi dan uji kepraktisan dengan memiliki kriteria ketepatan, kelayakan, kepraktisan, dan kegunaan dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa SMPN 3 Pangkajene.
3. Efektifitas media *spinning wheel* (roda mandiri belajar) yang telah dikembangkan yaitu efektif meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan kategori rendah menjadi sangat tinggi berdasarkan hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test. Artinya penggunaan media *Spinning Wheel* (roda mandiri belajar) dapat digunakan di sekolah SMPN 3 Pangkajene

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

B. Saran

1. Diharapkan Guru bimbingan dan konseling mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk digunakan sebagai media pembelajaran.
2. Sekolah diharapkan selalu mendukung terciptanya suasana yang bisa mendukung siswa untuk belajar dengan baik. Seperti memberikan fasilitas-fasilitas yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai pemecah masalah pendidikan, serta untuk penelitian lebih lanjut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

DAFTAR PUSTAKA

Asmar, E. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 1(1), 33–45.

Aini, P. N., & Taman, A. (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 SEWON BANTUL. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia.*

Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.

Astuti, E. P. (2015). Kemandirian Belajar Matematika Siswa SMP/ Mts di Kecamatan Prembun 65. *JPSE*, 2 (2) : 65–75.

Andayani, N. & Sulastri, M. & Gede Sedanayasa, G. (2014) Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada. *e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling* 2 (1) : 4

Badjeber, R. 2020. "Kemandirian Belajar Mahasiswa Tadris matematika FTIK IAIN Palu Selama masa Pembelajaran Daring".*Koordinat: Jurnal Pembelajaran Matematika dan Sains,* 1 (1) : 1-9

Bety, W. & Bahtiar, R. & Nuryasana, E. (2022) Pengembangan Media Spin game Berbasis Powerpoint Pada Pembelajaran Ipa Materi Sumber Energi Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3 (3): 298 : 303

Babari, S. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Djaali. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dana, T.P. (2020). *Samping Methods in Research Design.*

Dananjaya, U. (2017). Media Pembelajaran Aktif. Bandung: Nuansa

Egok, & sukenda, A. (2017). kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ* 7 (2) 186–199.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

Hidayat, D.R., dkk. 2020. "Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19".JurnalPERSPEKTIF Ilmu Pendidikan, 34 (2), 142-154

Hamzah, & Utami, L. & Zulkarnain (2019) Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika* 5 (2) : 78

Hamzah & B, U. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Huda, N. F. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Spinning Wheel dalam Pembelajaran Qawa>id Nahwu. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4 (2) 155–174

Hidayat, D. & Rohaya, A. & Nadine, F. & Ramadhan, H. (2020). Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan* 34 (2) : 149

Isnawati, N., & Samian. (2015). Kemandirian Belajar Ditinjau dari Kreativitas Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 128–144.

Irfa, E. & Mutahharah, H. & Hasbiah, H. (2023). Peningkatan Kemandirian Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Media Praktikum Virtual *Phet Colorado* di SMA Negeri 8 Bulukumba. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran,* 5 (2) : 625

Jawwad dan Ahmad Abdul. (2014), Faktor-Faktor Management Diri, Bandung: Savei Generation

Mashuri, I. (2012). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Inkuiri Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri Kabupaten Blora. *Jmee*, 2 (1).

Mulyadi, & S. A.M Basuki, H.& Rahardjo, W (2017). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers

Majid, R. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nurwahyuni, (2013) Pengaruh Konsep Diri Siswa Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandiarian Belajar Siswa SMP Di Palu Sulawesi Tengah. *Tri Sentra Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (4) : 68

Noni istifar, R. dkk. (2016). Penerapan Pembelajaran TGT Dengan Roda Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa SMKN I Tempel.Universitas Negeri Yogyakarta, 14 (1).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

Nisak, F. & Trimulyono, I. (2016) Pengembangan Permainan *Question Wheel* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Melatih Keaktifan Menjawab Dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jamur. *BIOEDU: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi* 5 (3) : 276

Puteri, S. (2022) Pengembangan Spinning Wheel Sebagai Media Pembelajaran Siswa Materi Perubahan Lingkungan Kelas V Sekolah Dasar *JPGSD* 10 (7) : 1542

Prayitno ; Erman. (2013). Dasar-Dasar BIMBINGAN dan KONSELING (3rd ed.). Rineka Cipta.

Prawiradilaga. (2012). *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Prayuda, R., Thomas, Y., & Basri, M. (2014). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA.

Prasetyo, T. & Brawijaya, A. & Fitriliani, A. & Kurniawati, S. (2022) Penggunaan Media Pembelajaran Spinning Wheel pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri Cibogo. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement* 01 (02) : 48 - 49 : 54

Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan Antara Sikap , Kemandirian Belajar , Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal BIOEDUKATIKA*, 3(2), 15–20.

Rohmat, A. (2014). Analisis kemandirian belajar siswa Terhadap hasil belajar rangkaian listrik di SMK NEGERI 1 Cimahi

Subekti, F. E., & Jazuli, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 4 (1) 13–27

Setyosari. (2013). *Metode Penelitian dan Pendidikan (Cetakan Ketiga),* Prenada Media Grup.

Sari. (2018) Pembelajaran Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pada Peserta Didik Kelas II SD Muhamadiya 3 Gersik 5-20

Santosa, B. (2014) Perbedaan Kemandirian Belajar Matematika pada Siswa Program Akselerasi dan Reguler SMPN 1 Boyolali. Jurnal Skripsi 3.

Subakti, H. (2020). Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Tema Lingkungan Sahabat Menggunakan Media Spinning Wheel Kelas V SDN 007

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

Samarinda Ulu. Disastra: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 (2) : 194

Sanjaya, B. & setiawardani, W. (2022) kemandirian belajar peserta didik kelas V sekolah dasar selama pembelajaran jarak jauh. *JIPD Jurnal inovasi pendidikan dasar* 6 (2) : 99

Supardi, S. Sari, I. D., Mubasyiroh, R., & (2018). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap* Jakarta Tahun 2014. Media Litbangkes, 26(4), 243–248.

Subakti, H. & Handayani, E. (2021) Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. j*urnal Basicedu* 5 (1) : 249

Subroto & Maharinda (2017). Pengembangan media spin well materi alatpembayaran di kelas X Sekolah Menengah Atas

Sanjaya, P. (2021) Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring (JIPD) Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar. 5 (2) : 71-78

Susilowati, E. 2017. Kebiasaan dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Guus Sunan Ampel Kecamatan Demak. Universitas Negeri Semarang

Sholihah. (2015). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Muzanip Alperi: Bahan Ajar Digital Sigil; dalam Mempersiapkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di MTs Negeri Margadana Kota Tegal.Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sulistiyaningsih, Budiyono, dan Purwoko RY. (2015). Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 27 Purworejo.Jurnal Ekuivalen, Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo, 33-38

Tasaik, H. & Tuasikal, P. (2018) Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Inpres Samberpasi. *PGSD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Biak* 14 (1) : 49

Tohirin. 2014. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasa (Berintegrasi Integrasi).* Jakarta: Rajawali Perss

Wiralodra, U., & Barat, J. (2018). Matematika Siswa Smp Melalui Model Learning Cycle 5e Dengan Teknik. Jes-Mat, 4 (1), 13–24.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

Yamin, M. (2013) Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran. Jakarta: Referensi (GP Press Group).

Yusuf, S. (2013). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Remaja Rosdakarya :Jakarta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI




Pembagian Angket Uji Coba




Pembagian Angket Pre-Test




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ

Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Rachmawati, lahir di Labakkang pada tanggal 16 November 2000 dari pasangan Bpk H. Hasan (almarhum) dan Ibu Hj. Rabiati yang merupakan anak tunggal. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 7 tahun di Sekolah Dasar (SD) di SDN 1 Labakkang tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di SMPN 1 Labakkang dan selesai pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pada jenjang berikutnya di SMK Negeri 1 Pangkep mengambil jurusan Administrasi Perkantoran pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar pada salah satu sekolah tinggi swasta di STKIP Andi Matappa Jurusan Ilmu Pendidikan dengan program studi Bimbingan dan Konseling.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul

"Pengembangan Media Spinning Wheel (Roda Mandiri Belajar) Dalam Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TJku8wgdzRhTwAQ6KbHsFQ